



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	SMK N 49 Jakarta
Nama Guru	Hansil Arianti, M.Pd.
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	XI / Ganjil
Materi Pokok	Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	10 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1. Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. 3.4.2. Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1. Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Based learning*, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta terampil memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan kreatif selama proses pembelajaran dan percaya diri, serta pantang menyerah

D. Materi Pembelajaran

Reguler	Pegayaan	Remedial
Teks Eksplanasi:		
• pengertian;		
• isi; dan		
• kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.	√	
• Struktur;	√	
• Kebahasaan; dan	√	√
• Konjungsi.	√	√

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning* (Pembelajaran Penemuan)

Metode Pembelajaran: Diskusi, eksperimen, Presentasi

F. Media dan Bahan

Media	Alat/Bahan
<ul style="list-style-type: none">➤ LKPD atau lembar kerja (siswa)➤ Lembar penilaian➤ Laptop	<ul style="list-style-type: none">➤ Spidol➤ Penggaris➤ Papan tulis➤ Kertas karton

G. Sumber Belajar

LITERASI	
Literasi dasar	<ul style="list-style-type: none">• Pengalaman peserta didik dan guru• Manusia dalam lingkungan: guru, dan penutur nativ.
Buku pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI (Sebelas) Kemendikbud, tahun 2013

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
KEGIATAN PENDAHULUAN	2 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Memberikan contoh permasalahan yang berhubungan dengan materi teks Eksplanasi 4. Memberikan motivasi manfaat mempelajari teks Eksplanasi 5. Mengingat Kembali materi sebelumnya teks prosedur kompleks (konjungsi dan verba) 	
KEGIATAN INTI	6 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian rangsangan (Stimulus)/ Guru menampilkan gambar tentang kejadian alam yaitu (gunung meletus, hujan, pelangi) dan fenomena sosial yaitu tawuran, kemiskinan, fenomena covid 19) <i>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</i> 2. Identifikasi Masalah (Problem Statement) Guru bertanya tentang gambar yang ditampilkan dan peserta didik mengungkapkan makna dari gambar yang ditampilkan menurut pandangan mereka 3. Pengumpulan Data (Data Collection)/literasi Siswa mengumpulkan bahan peraga yang akan digunakan untuk menemukan konsep pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks Eksplanasi dari berbagai sumber 4. Pengolahan Data (collaboration) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa dengan memberikan materi pengertian, struktur, kaidah kebahasaan teks eksplanasi b. Siswa berdiskusi mengelolah informasi dari yang telah diamati, didiskusikan untuk dapat menemukan pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. 5. Pembuktian/ critical thinking Guru memberikan tantangan kreatif untuk para peserta didik untuk mempresentasikan teks eksplanasi mereka sendiri dengan mengolah data dari teks eksplanasi yang diberikan atau mencari data dari media website dengan memberi pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Fenomena sosial dan fenomena alam apa yang sedang marak dibicarakan Indonesia b. Mengapa peristiwa tersebut menyita perhatian masyarakat c. Bagaimana proses kejadian pada masing-masing fenomena 6. Menarik kesimpulan Guru membantu siswa untuk dapat menyimpulkan hasil dari pembelajaran mengenai teks Eksplanasi 	
KEGIATAN PENUTUP	2 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Peserta didik dapat menanyakan hal-hal yang masih kurang dimengerti pada materi yang diajarkan dan melakukan evaluasi dengan penuh rasa ingin tahu.. 2. Simpulan Peserta didik memperhatikan kesimpulan yang disampaikan oleh guru 3. Tindak lanjut Guru menjelaskan keterkaitan materi dengan materi selanjutnya 	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan : Tes Tertulis Uraian, Tes Tertulis Pilihan Ganda, Tes Lisan, dan Penugasan
Instrumen : LKPD
- b. Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik, Projek, Produk, dan Portofolio

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap Spiritual : Lembar Observasi Guru, Teman Sebaya, dan Penilaian Diri
- b. Sikap Sosial : Lembar Observasi Jurnal Kegiatan Praktik
Lembar Observasi Jurnal Kegiatan Diskusi
- c. Pengetahuan : Lembar Soal Tes Tertulis Uraian
Lembar Soal Tes Tertulis Pilihan Ganda
Lembar Soal Tes Lisan
- d. Keterampilan : Laporan Praktik
Laporan Projek
Laporan Portofolio

3. Program Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau penugasan dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk penugasan tanpa tes tertulis kembali

4. Program Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jakarta, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Ani Kristiani, M.Pd.
NIP.196905231994122001

Hansil Arianti, M.Pd.
NIP.197311172008012008

A. Lembar Kerja Peserta Didik

Bacalah teks eksplanasi di bawah ini. Tentukan bagian dari struktur teks eksplanasinya. simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kelengkapannya!

HUJAN SALJU



Hujan salju merupakan fenomena alam yang bisa terjadi karena sesuatu hal. Hujan salju bisa terjadi karena sesuatu hal dan ini membutuhkan suatu proses hingga terjadi hujan salju yang sesungguhnya. Hujan salju diawali dengan adanya pembentukan salju karena salju merupakan komponen utama yang menyebabkan adanya hujan salju. kronologis hujan salju

Untuk membentuk salju, ternyata tidak hanya diperlukan temperatur rendah saja, ketika partikel air murni tersebut bersentuhan dengan udara maka air tersebut akan terkotori oleh partikel- partikel lain yang berfungsi mempercepat pembekuan dan perekat antar uap air sehingga partikel air yang sudah tidak murni akan bergabung dengan partikel lainnya membentuk es yang lebih besar. Apabila temperatur udara tidak sampai melelehkan kristal es tersebut maka kristal es akan jauh ke tanah, dan inilah yang kita sebut dengan salju.

Nah itulah proses terjadinya hujan salju. Hujan salju selalu dimulai dengan terbentuknya kristal es. Untuk hujan kristal es yang lebih besar kita menamakannya hujan es, hal ini terjadi ketika temperatur sangat rendah. Kristal salju memiliki keunikan tersendiri apabila dibandingkan dengan kristal es. Keunikan salju terletak pada bentuknya yang selalu beda antara satu dengan lainnya, seperti halnya sidik jari manusia. Bahkan kita tidak bisa membayangkan berapa jumlah salju yang turun semenjak bumi tercipta hingga saat ini dan masing- masing memiliki struktur yang berbeda. Luar biasa. Selain dari bentuknya, salju pun unik bila dilihat dari warnanya yang putih bersih dan seakan- akan menimbulkan cahaya yang menebar ke segala arah.

Lembar Kerja Siswa

Bagian bagian teks	Uraian
Identifikasi Fenomena	
Proses Kejadian	
Ulasan	
Simpulan	